

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU SD YPPSB 2 KECAMATAN  
SANGATTA UTARA DI ERA KURIKULUM MERDEKA**

**Mulyono**

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

[mulyono@yppsb.id](mailto:mulyono@yppsb.id)

**Laili Komariyah**

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

[laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id](mailto:laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id)

**Widyatmieke Gede Mulawarman**

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

[widyatmike@fkip.unmul.ac.id](mailto:widyatmike@fkip.unmul.ac.id)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan model Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta menunjukkan bahwa: 1). Perencanaan dilakukan dengan cara mengadakan rapat kerja yang diadakan di awal tahun pembelajaran dan menyusun program kerja tahunan. 2) pengorganisasian dilakukan dengan menunjuk koordinator dan panitia kerja kegiatan yang akan menjalankan program yang sudah direncanakan, membuat surat keputusan pembagian tugas guru 3) pelaksanaan dilakukan dengan meningkatkan kedisiplinan, dengan absensi finger print, mengadakan kegiatan gathering dan kebersamaan, mengadakan pelatihan IKM, pelatihan google for education, workshop penyusunan bahan ajar, in house training untuk meningkatkan kualitas dan kinerja guru, 4) Evaluasi dilakukan dengan rapat mingguan dan penilaian kinerja guru di akhir tahun pelajaran. Dengan demikian implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan salah satu cara yang baik untuk meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta.*

*Kata kunci: Kompetensi Manajerial, Kinerja Guru, Kurikulum Merdeka*

**Abstract**

*This study aims to describe the implementation of managerial competence of the school principal in improving teacher performance at SD YPPSB 2 Sangatta. This research uses a qualitative approach with a case study research design. Data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the Miles & Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research on the implementation of managerial competence of the school principal in improving teacher performance at SD YPPSB 2 Sangatta indicate that: 1) Planning is done by holding meetings at the beginning of the academic year and preparing annual work programs. 2) Organization is carried out by appointing coordinators and working committees for activities that will implement the planned programs, issuing decrees for the division of teacher tasks. 3) Implementation is carried out by improving discipline, using fingerprint attendance, organizing gatherings and togetherness activities, conducting IKM training, Google for Education training, workshop for the development of teaching materials, in-house training to improve the quality and*

*performance of teachers. 4) Evaluation is conducted through weekly meetings and assessment of teacher performance at the end of the academic year. Thus, the implementation of the school principal's managerial competence is one of the effective ways to improve teacher performance at SD YPPSB 2 Sangatta.*

*Keywords: Managerial Competence, Teacher Performance, Free Curriculum*

## PENDAHULUAN

Kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan sebuah institusi pendidikan. Ketika kinerja guru baik, kualitas sekolah cenderung baik pula. Sebaliknya, jika kinerja guru kurang memuaskan, maka kualitas pendidikan di sekolah tersebut pun cenderung rendah. Kemampuan guru dalam meningkatkan kinerja mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan fasilitas, metode pengajaran, lingkungan kerja, serta hubungan baik dengan sesama guru dan kepala sekolah.<sup>1</sup>

Seorang kepala sekolah sebagai pengelola memiliki peran sentral dalam kemajuan suatu institusi pendidikan. Diperlukan kemampuan kepemimpinan yang mampu mengarahkan kegiatan sesuai rencana dan tujuan, menggagas inovasi, serta merancang manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Sebagai pengelola pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas proses belajar-mengajar di sekolahnya.<sup>2</sup>

Seorang Kepala Sekolah agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka kepala sekolah perlu memahami, menguasai, dan melaksanakan tugasnya sebagai pengelola pendidikan.<sup>3</sup> Lebih lanjut, kepemimpinan manajerial kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja para guru, siswa, dan komponen pendidikan lainnya. Kemampuan kepala sekolah dalam perencanaan, organisasi, kepemimpinan, motivasi, pengendalian, dan evaluasi seluruh sumber daya di sekolah memiliki peran penting dan strategis dalam kemajuan institusi tersebut.<sup>4</sup>

Penurunan kinerja guru memiliki dampak pada pelaksanaan tugas, yang pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan. Penyebab rendahnya kinerja guru perlu diidentifikasi. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah menjadi penting karena mampu menciptakan lingkungan yang memotivasi guru untuk bekerja dengan semangat.<sup>5</sup>

Kepala sekolah, dengan kemampuan manajerial yang baik, termasuk keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, serta kemampuan konseptual, diharapkan mampu memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Cahyo Harry Sancoko and Rini Sugiarti, "Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Pendidikan Rokania* 7, no. 1 (2022).

<sup>2</sup> H. Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

<sup>3</sup> Dita Prihatna Wati et al., "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022).

<sup>4</sup> Laili Komariyah, "Contribution of Transformational Leadership and Years of Leader Experience on the Effectiveness of Faculty in the Post Pandemic," *Journal of Social Studies Education Research* 13, no. 4 (December 28, 2022).

<sup>5</sup> Markus Oematan and Maglon Ferdinand Banamtuan, "Peran Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru-Guru Di SMTK Benfomeni Kapan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022).

potensi penuh sekolah, termasuk mempercepat peningkatan kualitas kinerja guru di institusi tersebut.<sup>6</sup>

Dengan adanya kinerja guru yang unggul, proses pembelajaran akan berlangsung secara efisien. Terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan institusi pendidikan, yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru.<sup>7</sup> Dalam perannya sebagai manajer, seorang kepala sekolah harus mampu menggerakkan guru agar kinerjanya meningkat dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan.<sup>8</sup> Jika guru bekerja secara maksimal dan didukung oleh kompetensi manajerial kepala sekolah yang baik, maka target pendidikan di sekolah tersebut dapat tercapai.<sup>9</sup>

Namun, pada saat ini terlihat bahwa pemahaman terhadap konsep administrasi, manajerial, dan peraturan yang relevan dengan tugas kepala sekolah dalam dunia pendidikan tampaknya belum tersebar luas di kalangan Kepala Sekolah. Mereka cenderung bekerja berdasarkan pengalaman sebelumnya, mulai dari peran sebagai guru, wali kelas, wakil kepala sekolah, hingga menjabat sebagai kepala sekolah, tanpa pengenalan yang khusus untuk peran kepala sekolah.<sup>10</sup> Kurangnya pemahaman terhadap perubahan kurikulum terbaru dalam sistem pendidikan juga mengakibatkan kemampuan kepala sekolah dalam memotivasi dan mengelola institusi sekolah menjadi terbatas.<sup>11</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *deskriptif kualitatif*, di mana peneliti menguraikan informasi secara komprehensif, menganalisis kata-kata, memeriksa laporan rinci dari pandangan para responden, serta melakukan studi di lapangan untuk memahami situasi yang sedang dihadapi.<sup>12</sup> fokus pada pengumpulan data yang deskriptif tanpa mempertimbangkan variabel lain atau

---

<sup>6</sup> Nurlaili Nurlaili, Apridar Apridar, and Aiyub Aiyub, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Dengan Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Guru SMA Di Kecamatan Dewantraa Kabupaten Aceh Utara," *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)* 4, no. 1 (2020).

<sup>7</sup> Sancoko and Sugiarti, "Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya."

<sup>8</sup> Widyatmieke Gede Mulawarman, Heriman Heriman, and Prima Adi Pratama, "Effectiveness of School Management through Strengthening the Managerial Ability of School Principals in the Field of Education Financing," *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation* 2, no. 4 (2022).

<sup>9</sup> Eklopas Dakabesi Dakabesi and Luhur Wicaksono, "Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah Dalam Membangun Tim Kinerja Guru Di Era Society 5.0," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 4 (2022).

<sup>10</sup> Laili Komariyah et al., *Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

<sup>11</sup> Mulik Cholilah et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (May 31, 2023), <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.

<sup>12</sup> H. Zuchri Abdussamad and M. Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=JtKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+kualitatif&ots=vCLABT58N2&sig=ueJbrqk3swCitfvpEDk7asC1Ads>.

hubungan sebab-akibat.<sup>13</sup> Penelitian dilakukan di SD YPPSB 2 Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Sekolah ini merupakan sekolah dibawah yayasan pendidikan yang merupakan sekolah milik perusahaan batu bara PT KPC Sangat. Tujuh informan terlibat dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di lokasi sekolah, sementara wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan beberapa staf pendidikan dan komite sekolah. Dokumentasi dilakukan melalui foto-foto papan informasi, rencana kerja, visi, misi, tujuan, dan SOP. Data dari ketiga metode tersebut kemudian disaring, dikategorikan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola atau tema utama. Penelitian dilakukan antara bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Teknik Analisis data dilakukan menggunakan triangulasi data. Hasil analisis kemudian disajikan dalam ringkasan kategori yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>14</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD YPPSB 2 Kecamatan Sangatta Utara era kurikulum merdeka. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi kegiatannya.

### A. Gambaran Umum SD YPPSB 2 Sangatta Utara

SD Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara (YPPSB) 2 Sangatta, merupakan sebuah sekolah dasar di bawah naungan Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara (YPPSB), didirikan pada tahun 2002 sebagai hasil pemekaran dari SD YPPSB yang telah beroperasi sejak 1990. SD YPPSB 2 merupakan salah satu sekolah dari 3 SD yang ada di YPPSB. Sekolah di Yayasan ini terdiri dari TK A, TK B, SD YPPSB 1, SD YPPSB 2, SD YPPSB 3, SMP YPPSB, dan yang paling baru adalah SMA Prima YPPSB yang baru didirikan pada tahun 2023 ini.

SD YPPSB 2 terletak di Jalan Dr. Soetomo, S. 03 Kompleks PT. Kaltim Prima Coal, Desa Swarga Bara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Dengan jumlah saat ini ditahun pembelajaran 2023/2024 mencapai 508 siswa, mayoritas siswa SD YPPSB 2 adalah anak karyawan dari PT KPC, dengan 33 tenaga pendidik, dan 5 tenaga kependidikan, sekolah ini memiliki 18 rombongan belajar dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sangat memadai dan lengkap, untuk meningkatkan kemampuan sebagai lembaga pendidikan yang membentuk pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian serta kepemimpinan. SD YPPSB 2 merupakan yang mirip miniatur Indonesia dengan siswa dari berbagai suku dan agama ada di

---

<sup>13</sup> Sugiyono, S., "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta* 15, no. Issue 2 (2013).

<sup>14</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022),

sekolah ini. Guru-guru di sekolah ini merupakan guru hasil seleksi dari berbagai universitas di seluruh Indonesia sehingga kemampuan dalam bidang akademik sangat memadai.

## **B. Perencanaan Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Perencanaan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha sekolah untuk mencapai tujuan institusi.<sup>15</sup> Karena jika dalam penyusunan perencanaan program kegiatan baik maka kegiatan akan berjalan dengan baik dan sukses tapi jika dalam kegiatan tidak direncanakan dengan baik maka program kerja tidak akan berjalan dengan baik.<sup>16</sup> Perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru SD YPPSB 2 Sangatta ini sangat penting dalam upaya kepala sekolah mencapai target yang akan di capai.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketika ditanya bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD YPPSB 2 Sangatta, informan menjawab:

*“Biasanya kami merencanakan program sekolah di awal tahun dengan mengadakan rapat kerja dengan agenda menyusun kegiatan selama satu tahun, baik kegiatan siswa maupun kegiatan guru. semua guru terlibat dalam rapat kerja dan semua memberikan saran dan ide kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian diputuskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan dan bagaimana penganggarannya baru dibuatkan SK kepala sekolah”*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan terkait perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat kerja di awal tahun pembelajaran
2. Dalam proses perencanaan kepala sekolah mengadakan rapat kerja di awal tahun pembelajaran dengan agenda menyusun rencana program kerja selama satu tahun ke depan. Rapat kerja ini diikuti oleh semua guru dan karyawan yang ada di sekolah. Dalam rapat kerja ini kepala sekolah memimpin rapat dan bersama sama menyusun program kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan.
3. Dalam rapat kerja ini guru-guru menyampaikan ide dan saran kegiatan dan akan dimasukkan dalam program kerja sekolah termasuk kebutuhan biaya, waktu, pemateri dan tempat.

Berikut adalah bukti kegiatan rapat kerja yang diadakan di SD YPPSB 2 Sangatta.

---

<sup>15</sup> Rahman Tanjung et al., “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar,” *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (August 26, 2021), <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>.

<sup>16</sup> Harliansyah Harliansyah, Zaenab Hanim, and Azainil Azainil, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri Kota Samarinda,” *Attractive: Innovative Education Journal* 4, no. 3 (2022).



Gambar 1. Kegiatan Rapat kerja

### C. Pengorganisasian Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD YPPSB 2 Sangatta

Dalam menjalankan roda organisasi diperlukan pengorganisasian sumber daya manusia yang ada dengan baik untuk mendapatkan hasil yang sudah di targetkan bersama.<sup>17</sup> Pengorganisasian bertujuan untuk mempermudah komunikasi dan kerja sama dalam tim demi suksesnya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.<sup>18</sup>

Temuan penelitian terkait pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru informan menjelaskan bahwa:

*“Setiap awal penyusunan program kerja kami selalu menunjuk koordinator dan anggotanya untuk setiap kegiatan setahun yang akan direncanakan. Misalnya ada kegiatan pelatihan guru dibulan November maka sudah ditunjuk ketua, sekretaris dan bendahara. Dan untuk anggota nanti akan di susun oleh panitia inti. Dan penunjukan kepanitiaan atau koordinator ini bergantian setiap kegiatan agar terbagi rata dan adil. Setelah setiap kegiatan tersusun beserta koordinatornya maka akan tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.”* (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah)

<sup>17</sup> Sakban Sakban, Ifnaldi Nural, and Rifanto Bin Ridwan, “Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2, no. 1 (2019).

<sup>18</sup> Syaiful Rohim et al., “Leadership Contribution and Organizational Commitment on the Work Achievement of the School Principals and Teachers in High Schools in Medan,” *Cogent Education* 10, no. 2 (December 11, 2023), <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2239595>.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terkait pengorganisasian kepala sekolah di SD YPPSB 2 Sangatta adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memimpin rapat kerja bersama guru-guru di sekolah yang dilaksanakan di awal tahun pembelajaran
2. Kepala sekolah menunjuk koordinator kegiatan yang sudah disusun pada saat penyusunan program kerja, dengan harapan koordinator bertanggung jawab atas kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Kepala sekolah dan koordinator menyusun panitia kegiatan sekolah untuk memudahkan koordinasi dan konsolidasi demi mensukseskan program kegiatan yang sudah direncanakan. Semua guru akan mendapat jatah sebagai koordinator atau panitia kegiatan secara merata.
4. Kepala sekolah membuatkan SK pembagian tugas untuk guru yang akan berlaku selama satu tahun ke depan.

Berikut dokumentasi SK pembagian tugas guru:

Lampiran : SK Kepala Sekolah SD YPPSB  
No : 141/2-2f/2023

Tentang : Penetapan Pembagian Tugas Pokok dan Tugas Pegawai SD YPPSB 2 dan  
Tambahannya tahun Pembelajaran 2023/2024

**PEMBAGIAN TUGAS POKOK DAN TAMBAHAN PEGAWAI SD YPPSB 2  
TAHUN PEMBELAJARAN 2023 / 2024**

NO	NAMA	B/N	TUGAS POKOK	TUGAS TAMBAHAN
1	Marsono, S.Pd.	Y - 179	Guru	Kepala Sekolah
2	Musdalipa, S.Pd.SD*	Y - 325	Walas Kelas I A	Koordinator Walas I
3	Berti, S.Pd.	Y - 251	Walas Kelas I B	
4	Nasvriatul Fitriyah, S.Pd	Y - 260	Walas Kelas I C	
5	Putri Ayu Diah Lestari, S.Pd.	Y - 357	Walas Kelas II A	Koordinator Walas II
6	Evi Sulastri, S.Pd	Y - 264	Walas Kelas II B	
7	Anisa Ramadianan, S.Pd.	Y - 356	Walas Kelas II C	
8	Drs. Agus Yaya Rukmaya, M.Pd*	Y - 062	Walas Kelas III A	Koordinator Walas III
9	Aji Irawan, S.Pd.SD	Y - 340	Walas Kelas III B	
10	Ari Yusnani, S.Si *	Y - 302	Walas Kelas IV A	Koordinator Walas IV
11	Faridah Kurniati, S.Pd.	Y - 169	Walas Kelas IV B	
12	Titin Hendrawati, S.Pd.	Y - 113	Walas Kelas IV C	
13	Masrina Elfrida S. SE., S.Pd.	Y - 187	Walas Kelas V A	Koordinator Walas V
14	Wiyono, M.Pd	Y - 092	Walas Kelas V B	
15	Widwaswati, S.Pd	Y - 149	Walas Kelas V C	
16	Dra. Jayaningtyas	Y - 088	Walas Kelas VI A	Koordinator Walas VI
17	Supriadi, S.Pd	Y - 089	Walas Kelas VI B	
18	Didik Praptana, S.Pd	Y - 235	Walas Kelas III C	PJ Ruang Musik dan Multi Media
19	Agus Mulyana, S.Pd.SD	Y - 017	Walas Kelas VI D	
20	Asep Riansyah Muslim, S.Kom	Y - 327	Guru TIK	Waka Bidang Kurikulum PJ Lab. Komputer
21	Agus Sugianto, S.Pd	Y - 305	Guru PJOK	Waka Bidang Prasarana
22	Filmintita Rini, M.Pd.I	Y - 299	Guru PA Islam	Waka Bidang Sarana Kesiswaan
23	Subhan, M.Pd	Y - 120	Guru PA Islam	
24	Saidul Umam, S.Pd.I	Y - 328	Guru PA Islam	Koordinator BCT Muslim
25	Rosy Renita Bunga, M.Pd	Y - 350	Guru PA Kristen	Operator Dapodik
26	Adolfina Titin, S.Th.	Y - 363	Guru PA Kristen	Koordinator BCT Kristen
27	Fitria, S.Pd	Y - 374	Guru PA Katolik	Koordinator BCT Katolik
28	I Putu Yandi Wirahadi, S.Pd	Y - 379	Guru PA Hindu	Koordinator BCT Hindu

SK Pembagian Tugas Pegawai SD YPPSB 2 2023/2024

5

**Gambar 2.** SK Pembagian tugas guru

#### **D. Pelaksanaan Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD YPPSB 2 Sangatta**

Pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan merupakan puncak dari program yang sedang berjalan sehingga kesuksesan kegiatan tersebut merupakan buah hasil kerja sama semua pihak dalam tim.<sup>19</sup> Kesuksesan dalam merencanakan, kesuksesan dan mengorganisasikan sumberdaya manusia yang ada dan suksesnya pelaksanaan kegiatan menjadi tolak ukur bahwa proses implementasi manajerial kepala sekolah berjalan dengan baik.<sup>20,21</sup>

Temuan hasil wawancara terkait pelaksanaan implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, informan menjelaskan bahwa:

*“Kepala sekolah selalu menanamkan prinsip kekeluargaan, membangun kepercayaan dan kebersamaan, keteladanan dan sistem Coach pada setiap guru disekolah sehingga guru-guru kami bisa memahami sendiri bahwa apa yang mereka kerjakan akan membawa kebaikan untuk semua warga sekolah. Selain itu dalam bentuk program peningkatan kinerja guru sekolah mengadakan pelatihan in house training, gathering dan pengembangan kompetensi guru untuk intern sekolah, juga yayasan mengadakan pelatihan dan workshop pengembangan guru. Selain itu guru guru kami juga mengikuti pelatihan pengembangan guru yang diadakan oleh dinas pendidikan atau kementerian pendidikan. Baik secara offline maupun online melalui platfom merdeka mengajar (PMM). Kami juga mendorong guru untuk mengikuti Program Guru Penggerak dan alhamdulillah saat ini sudah ada tiga guru penggerak dan 2 calon guru penggerak dan sekolah kedepan lebih banyak lagi guru penggerak.” (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah)*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru dalam kedatangan dan kepulangan jam kerja, kepala sekolah menerapkan absensi menggunakan *finger print*. Sehingga setiap harinya guru dalam kehadiran dan kepulangan harus melakukan *finger print* agar data kehadiran terekam oleh sistem. Hasil rekapan absensi kehadiran akan dicetak oleh bagian TU di akhir bulan untuk dilaporkan kepada kepala sekolah.

---

<sup>19</sup> Dakabesi and Wicaksono, “Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah Dalam Membangun Tim Kinerja Guru Di Era Society 5.0.”

<sup>20</sup> Komalasari Komalasari, Yasir Arafat, and Mulyadi Mulyadi, “Principal’s Management Competencies in Improving the Quality of Education,” *Journal of Social Work and Science Education* 1, no. 2 (2020).

<sup>21</sup> Windi Purwati Aprileoni, Dita Rulina, and Refo Seftiawan, “Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru,” *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020).

- 2) Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui program kebersamaan dan *gathering*. Program ini dilaksanakan untuk menguatkan kerja sama dan rasa kekeluargaan di antara guru dan kepala sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengunjungi tempat wisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat siswa libur sehingga tidak mengganggu aktivitas pembelajaran.
- 3) Kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, maka kepala sekolah mengadakan berbagai pelatihan, *workshop*, maupun *inhouse training*. Kegiatan pelatihan ini selain yang diadakan oleh internal sekolah maupun yayasan juga pelatihan yang berasal dari dinas pendidikan kabupaten. Pelatihan yang diikuti antara lain adalah *workshop* IKM, bimtek guru SD, pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelatihan *online* dari aplikasi PMM.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan dan Kebersamaan Guru

#### E. Evaluasi Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD YPPSB 2 Sangatta

Dalam menjalankan sebuah kegiatan proses evaluasi menjadi sangat penting guna melihat kembali apakah setiap proses kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak, sehingga evaluasi dari ini akan mendapatkan data perbaikan dan pembaharuan apa yang akan

dilakukan di kemudian hari.<sup>22</sup> Evaluasi program kegiatan dapat dilakukan oleh kepala sekolah beserta jajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan meluruskan yang tidak sesuai dengan aturan.<sup>23</sup>

Temuan hasil wawancara terkait pelaksanaan implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, informan menjelaskan bahwa:

*“Evaluasi dilaksanakan ada yang mingguan ketika rapat mingguan setiap hari jumat jika ditemukan permasalahan maka akan dicarikan solusi bersama dengan sistem musyawarah dan coaching sehingga akan ada solusi terbaik dan evaluasi tahunan yang dilaksanakan pada ahir tahun pembelajaran ini dilakukan oleh kepala sekolah kepada setiap guru yang ada sebagai penilaian kinerja dan laporan ke yayasan.”* (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah)

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terkait evaluasi Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD YPPSB 2 Sangatta adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi mingguan yang dilaksanakan pada saat *weekly meeting* bersama semua guru untuk membahas program yang sudah berjalan dan evaluasinya, evaluasi kinerja guru dalam seminggu dan persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.
2. Evaluasi kinerja guru oleh kepala sekolah yang dilaksanakan pada akhir tahun pembelajaran untuk mengevaluasi kinerja guru dalam satu tahun terakhir sebagai bahan yang akan dilaporkan ke yayasan.

Berikut dokumentasi kegiatan evaluasi kinerja guru:



**Gambar 4.** Evaluasi dan rapat guru

---

<sup>22</sup> Jumaria Sirait, “The Commitment of a Headmaster Leadership of Learning to Improve the Quality of Education: The Commitment of a Headmaster Leadership of Learning to Improve the Quality of Education,” *Jurnal Mantik* 4, no. 2 (2020).

<sup>23</sup> Jamrizal Jamrizal, “Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: A) Perencanaan implementasi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta adalah dengan : 1) Kepala sekolah mengadakan rapat kerja di awal tahun pembelajaran. 2) Kepala sekolah mengumpulkan masukan dan ide dari guru-guru dalam menyusun program kegiatan. 3) Kepala sekolah menyusun rencana program kegiatan yang akan dijalankan dalam satu tahun ke depan. 4) kepala sekolah mensosialisasikan Perencanaan program kegiatan yang sudah disusun dan diputuskan dalam rapat kerja yang nantinya akan dilaksanakan bersama oleh semua warga sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. B) Pengorganisasian implementasi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta adalah 1) Kepala sekolah menentukan koordinator dan panitia kegiatan guna mempermudah koordinasi dan penyusunan rencana suksesnya kegiatan, 2) Kepala sekolah melibatkan dan membagi tugas setiap kegiatan kepada semua guru secara merata dan adil agar semua merasakan guru mendapat tugas dalam program kegiatan yang sudah disusun. 3) Kepala sekolah membuatkan SK pembagian tugas guru. C) Pelaksanaan implementasi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta adalah 1). Kedisiplinan guru dalam keseharian sudah baik dengan program absensi *finger print* dengan kehadiran dan keputungan sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan, 2) program kebersamaan dan *gathering* guru dilaksanakan untuk memperkuat kekeluargaan dan kebersamaan dilakukan dengan mengunjungi tempat wisata 3) kinerja guru dalam pembelajaran yang berjalan dengan baik dibuktikan dengan banyaknya prestasi siswa dalam berbagai ajang lomba yang dibimbing oleh guru guru, 4). Pelatihan dan pengembangan guru dilakukan dengan mengadakan pelatihan IKM, *workshop* penyusunan Bahan ajar, pelatihan *Google for education*, dan bimbingan teknis guru SD sudah terlaksana bahkan banyak guru yang berusaha mencari pelatihan mandiri di internet. D) Evaluasi implementasi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD YPPSB 2 Sangatta adalah 1) mengadakan evaluasi mingguan yang diadakan pada saat rapat mingguan, 2) evaluasi kinerja guru yang dilaksanakan kepala sekolah pada akhir tahun pembelajaran yang melibatkan semua guru di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aprileoni, Windi Purwati, Dita Rulina, and Refo Seftiawan. "Pengaruh Kedisiplinan, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020).

- Mulyono, Laili Komariyah, Widyatmieke Gede Mulawarman: Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD YPPSB 2 Kecamatan Sangatta Utara di Era Kurikulum Merdeka
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (May 31, 2023). <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Dakabesi, Eklopas Dakabesi, and Luhur Wicaksono. "Kepemimpinan Kolaborasi Kepala Sekolah Dalam Membangun Tim Kinerja Guru Di Era Society 5.0." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 4 (2022).
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, and Kusmayra Ambarwati. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.
- Harliansyah, Harliansyah, Zaenab Hanim, and Azainil Azainil. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri Kota Samarinda." *Attractive: Innovative Education Journal* 4, no. 3 (2022).
- Jamrizal, Jamrizal. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022).
- Komalasari, Komalasari, Yasir Arafat, and Mulyadi Mulyadi. "Principal's Management Competencies in Improving the Quality of Education." *Journal of Social Work and Science Education* 1, no. 2 (2020).
- Komariyah, Laili. "Contribution of Transformational Leadership and Years of Leader Experience on the Effectiveness of Faculty in the Post Pandemic." *Journal of Social Studies Education Research* 13, no. 4 (December 28, 2022).
- Komariyah, Laili, Lorensius Amon, Ali Wardhana, Lukman Priyandono, Soerjo Adi Poernomo, Syafrudin Januar, Tras Satriawarman, M. Rajib Bustami, Prima Adi Pratama, and Wilis Haryo Sumantri. *Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Mulawarman, Widyatmike Gede, Heriman Heriman, and Prima Adi Pratama. "Effectiveness of School Management through Strengthening the Managerial Ability of School Principals in the Field of Education Financing." *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation* 2, no. 4 (2022).
- Mulyasa, H. Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Nurlaili, Nurlaili, Apridar Apridar, and Aiyub Aiyub. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Dengan Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Sebagai Varibel Intervening Pada Guru SMA Di Kecamatan Dewantraa Kabupaten Aceh Utara." *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)* 4, no. 1 (2020).
- Oematan, Markus, and Maglon Ferdinand Banamtuan. "Peran Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru-Guru Di SMTK Benfomeni Kapan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022).
- Rohim, Syaiful, M. Surip, M. Joharis Lubis, and M. Oky Fardian Gafari. "Leadership Contribution and Organizational Commitment on the Work Achievement of the School Principals and Teachers in High Schools in Medan." *Cogent Education* 10, no. 2 (December 11, 2023). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2239595>.
- Sakban, Sakban, Ifnaldi Nural, and Rifanto Bin Ridwan. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2, no. 1 (2019).

Mulyono, Laili Komariyah, Widyatmieke Gede Mulawarman: Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD YPPSB 2 Kecamatan Sangatta Utara di Era Kurikulum Merdeka

Sancoko, Cahyo Harry, and Rini Sugiarti. "Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Pendidikan Rokania* 7, no. 1 (2022).

Sirait, Jumaria. "The Commitment of a Headmaster Leadership of Learning to Improve the Quality of Education: The Commitment of a Headmaster Leadership of Learning to Improve the Quality of Education." *Jurnal Mantik* 4, no. 2 (2020).

Sugiyono, S. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta* 15, no. Issue 2 (2013).

Tanjung, Rahman, Hanafiah Hanafiah, Opan Arifudin, and Dedi Mulyadi. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (August 26, 2021). <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>.

Wati, Dita Prihatna, Nur Wahyuni, Arum Fatayan, and Aska Amalia Bachrudin. "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022).